



PENDAMPINGAN BTQ PADA SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BAETURROHMAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN DI DESA CILILIN KECAMATAN CILILIN

Mohammad Sabarudin

Program Studi Pendidikan Agama Islam

STAI Darul Falah Bandung Barat

*Email : sabar.mochamad85@gmail.com

ABSTRAK

Cililin sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat dengan batas wilayah Sebelah Utara, desa berbatasan dengan Desa Mekar Mukti Sebelah Selatan, desa berbatasan dengan Desa Batu Layang Sebelah Barat, desa berbatasan dengan Desa Budi Harja Sebelah Timur. Cililin sejak dahulu bisa julukan "Gudang Santri dan Pabrik haji". Namun seiring dengan perkembangan zaman, julukan tersebut semakin memudar karena norma budaya adat Islam semakin tergerus oleh perkembangan zaman terlebih adanya wabah global yang melanda seluruh lapisan masyarakat dalam berbagai ranah kehidupan salahsatunya ranah keagamaan. Hal ini didasari salah satunya menurunnya kualitas bacaan Al-Qur'an pada remaja santri di salahsatu pondok pesantren di Desa Cililin Kab.Bandung Barat. Tujuan dari PKM ini untuk melakukan pendampingan BTQ pada santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Baeturohman dalam meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode pendampingan KKN mandiri, di mana jumlah respondennya adalah 10 santri. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat adalah; adanya peningkatan kualitas membaca Al-Quran santri. Kesimpulan: pendampingan BTQ pada remaja santri Pondok Pesantren Baeturohman memberikan dampak positif pada meningkatnya kualitas membaca Al-qur'an.

Kata Kunci: Pendampingan BTQ, Remaja Santri, Kualiatas Bacaan Al-Qur'an

ABSTRACT

Cililin is a sub-district located in West Bandung Regency, West Java with the northern border, the village bordering the South Mekar Mukti Village, the village bordering the West Batu Layang Village. Cililin has always been known as the "Gudang Santri and Pabrik Haji". However, along with the times, the nickname "Gudang Santri and Pabrik Haji" is fading because Islamic cultural norms are increasingly being eroded by the times, especially the global epidemic Covid-19 that has hit all levels of society in various spheres of life, one of which is the religious realm. This is based on one of the reasons for the decline in the quality of reading the Qur'an for students at one of the Islamic boarding schools in Cililin Village, West Bandung. This study uses an independent Community Service Program mentoring method, where the number of respondents is 10 students. The results of Community Service are; an increase in the quality of reading the Koran of students. Conclusion: BTQ assistance to adolescent students at the Baeturohman Islamic Boarding School has a positive impact on increasing the quality of reading the Qur'an.

Keyword: Assistance, BTQ, Pondok Pesantren Nurul Huda Baeturohman

1. PENDAHULUAN

Pesantren Nurul Huda Baeturohman adalah Pondok Pesantren yang JL. Kaum Rt.05 Rw. 07 Desa Cililin. Kecamatan Cililin Kab.Bandung Barat. Pesantren Nurul Huda Baeturohman ini berada di lokasi pemukiman warga yang cukup agamis. Namun sebagian besar warganya bekerja di pabrik dan perusahaan. memungkinkan para orangtua cenderung kurang mempunyai waktu luang untuk memperhatikan dari sisi keagamaannya. Sehingga untuk menutupi hal itu banyak para orang tua mengalihkan tugas dan tanggungjawabnya kepada lembaga pesantren. Disamping itu pula juga faktor wabah Covid-19 yang tak kunjung usai mempengaruhi sistem pendidikan dan pembelajaran tak terkecuali di pondok seakan melengkapi *retrogesi* kualitas kerohanian remaja lebih khususnya pada bidang BTQ (Baca Tulis Qur'an). Data awal hasil *pre-test* santri Pondok Pesantren Nurul Huda Baeturohman memperoleh rata-rata 65,9 untuk baca, 65,5 untuk tulis. Berangkat dari permasalahan ini penulis terpanggil untuk melakukan pendampingan pembelajaran BTQ bagi santri Pondok Pesantren Nurul Huda Baeturohman. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan agar kemapuan BTQ mereka dapat meningkat dengan baik. BTQ merupakan singkatan dari Baca Tulis al Qur'an. Kata "Baca" berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), sedang kata "tulis" mempunyai arti ada

huruf (angka dsb) yang dibuat (digurat dsb) dengan pena (pensil, cat, dsb); bersurat (yang sudah disetujui); yang ada tulisannya.¹ Sedangkan Alqur'an merupakan kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad saw yang pembacaannya merupakan suatu ibadah. Jadi dapat disimpulkan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah kemampuan ganda dalam membaca dan menulis aya-ayat Al Qur'an secara *tartil*, dan teratur. Sehingga diharapkan mampu menulis dengan benar lafal dari ayat-ayat alquran. Kecakapan dalam membaca dan menulis al Quran merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam dimulai dari masa anak-anak, karena masa anakanak adalah masa pembentukan karakter atau watak yang baik, sehingga mereka akan terdidik sejak usia anak-anak tentang kecintaan nya pada al Quran, sekaligus pemantapan iman secara sempurna dan akidah yang mendalam.² Mengingat al Quran sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran Tinjauan hasil terdahulu terkait topik penelitian ini menunjukkan bahwa, program matrikulasi BTQ dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa PAI³, Persiapan metode *scaffolding* mampu meningkatkan kemampuan baca dan tulis al Quran siswa kelas V MI Terpadu Ad Dimiyati Bandung⁴.

2. METODE

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode

² A. Fitri Pendidikan Karakter Perspektif Al-Quran-Hadits (Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam 2018, 44 (2)

³ Baihati, L, & Pramesti, Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Mahasiswa PAI, Melalui Program Martikulasi BTQ (

Ta'dibuna : Jurnal Pendidikan Agama Islam 2020, 3 (1)

⁴ S. Ismail, Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode *Scaffolding* Pada Siswa Kelas V MI Terpadu Ad-Dimyati Bandung (*Atthulab*: 2016, 3(2) hal.14⁴

A. Widyamartaya, Seni Membaca untuk Studi, (Yogyakarta : Kanisius, 1999), cet. 1 h. 137
8-156

pendampingan. Metode ini dilakukan dengan melaksanakan pendampingan pembelajaran BTQ Pondok Pesantren Nurul Huda Baeturohman selama 3 kali tatap muka yaitu pada hari, Kamis, Jumat dan Sabtu mulai pukul : 16:30 s/d 17:30 WIB . pada minggu ke 3 bulan Agustus. Tempat kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Huda Baeturohman. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, simulasi dan praktek. Adapun evaluasi dari hasil pembelajaran menggunakan *musyafahah*.

Dampak dari hasil pengabdian ini disajikan dengan data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, yaitu score nilai hasil test awal dan score nilai hasil test akhir. Data tersebut kemudian diolah untuk memperoleh rata-rata score pasca pendampingan. Dari hasil analisis terhadap data tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai hasil dari pendampingan pembelajaran BTQ di Pondok Pesantren Nurul Huda Baeturohman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 kali tatap muka yaitu pada hari, Kamis, Jumat dan Sabtu mulai pukul : 16:30 s/d 17:30 WIB . pada minggu ke 3 bulan Agustus. Menjelaskan tentang proses pengolahan data, pelaksanaan, pembuatan dan apa saja yang berhubungan dengan hasil kegiatan pengabdian. Salah satunya berupa dokumentasi kegiatan dibawah ini:



Aktivitas pendampingan BTQ di Pondok Pesantren Nurul Huda Baeturohman dilaksanakan dengan metode klasikal dan sorogan. Metode klasikal digunakan untuk memberikan penjelasan secara umum tentang materi baca tulis. Sedangkan metode sorogan digunakan ketika aktivitas pendampingan BTQ saat praktek langsung antara guru dan muridnya. Materi pendampingan meliputi; 1) tajwid dan makhrojul huruf (membaca), dan 2) imla (menulis). Adapun materi tajwid yang disampaikan secara klasikal dengan penjelasan umum dan simulasi melafalkan Al-Qur'an yang benar, kemudian siswa diminta praktek satu per satu menirukan guru melafalkan Al-Qur'an yang benar. Materi Imla (menulis) disampaikan penjelasan umum secara klasikal tentang tata cara menulis huruf arab lepas dan huruf arab sambung menjadi sebuah *lafadz* dengan memberikan contoh di papan tulis.

Dalam pelaksanaan penilaian harian dalam memonitor sejauh mana penguasaan terhadap materi BTQ maka diperlukan teknik *sorogan* untuk mempresentasikan hasil dari bacaan dan tulisan BTQ nya. Di akhir pendampingan, penulis melakukan *post test* dengan teknik membaca dan menulis dihadapan BTQ penulis.

Tabel 1
Pengolahan Data Nilai BTQ Remaja Santri

No	Nama	Pre Test		Post-Test		Rata-Rata
		Baca	Tulis	Baca	Tulis	
1	Responden 1	25	50	75	50	62,5
2	Responden 2	50	75	100	75	87,5
3	Responden 3	100	100	100	100	100
4	Responden 4	75	50	87,5	80	83,75
5	Responden 5	75	50	50	75	62,5
6	Responden 6	75	75	100	60	80
7	Responden 7	75	50	85	60	72,5
8	Responden 8	87,5	75	100	87,5	93,7
9	Responden 9	75	75	100	75	87,5
10	Responden 10	100	87,5	100	100	100
Rata-Rata		72.2	66.6	88.9	72.2	91.6

Tabel 2
Interval nilai pre-test BTQ

Interval	Predikat	Keterangan	Jumlah Respondent
86-100	A	Sangat Baik	3
76-85	B	Baik	-
61-75	C	Cukup	5
≤ 60	D	Kurang	2
Jumlah			10

Tabel 3
Interval nilai post-test BTQ

Interval	Predikat	Keterangan	Jumlah Responden
86-100	A	Sangat Baik	5
76-85	B	Baik	2
61-75	C	Cukup	3
≤ 60	D	Kurang	-
Jumlah			10

Berdasarkan tabel 2 dan 3 diatas diperoleh data bahwa siswa yang memperoleh nilai baik untuk baca tulis qur'an pada saat pre-test sebanyak 3 orang sangat baik , sebanyak 5 orang cukup, dan sebanyak 2 orang kurang. Setelah melakukan pendampingan pembelajaran BTQ, siswa yang memperoleh nilai sangat baik menjadi 5 orang, kategori baik 2 orang dan yang memperoleh kategori cukup sebanyak 3 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran BTQ yang dilakukan penulis memiliki dampak positif dalam peningkatan kemampuan baca tulis qur'an pada santri pondok pesantren Nurul Huda Baeturohman.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data rentang rata-rata nilai pre-tets dan post test BTQ santri pondok pesantren Nurul Huda Baeturohman diketahui bahwa ada peningkatan nilai rata-rata pada BTQ santri setelah ada pendampingan pembelajaran BTQ. Data tersebut

menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan melakukan pendampingan pembelajaran BTQ memiliki pengaruh dan manfaat dalam meningkatkan kemampuan baca tulis qur'an santri di pondok pesantren Nurul Huda Baeturohman.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramest, L & Baihati, 2020 *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Mahasiswa PAI, Melalui Program Martikulasi BTQ (Ta'dibuna : Jurnal Pendidikan Agama Islam ,*
- Widyamartaya ,A.2011. *Seni Membaca untuk Studi*, Yogyakarta : Kanisius
- S.Ismail, 2016,*Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Scaffolding Pada Siswa Kelas V MI Terpadu Ad-Dimyati Bandung Atthulab Fitri. A., 2018.Pendidikan Karakter Perspektif Al-Quran-Hadits Ta'lim : Jurnal Stdui*